BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nabi adalah seorang manusia pilihan yang diutus oleh Allah untuk meneruskan ajaran yang telah ada sebelumnya dengan keadaan masyarakat yang sudah beriman tanpa dibebani suatu kaum tertentu, berbeda dengan Rasul yang memiliki tanggung jawab atas suatu kaum tertentu. Rasul membawa ajaran baru untuk di terapkan pada kehidupan masyarakat yang belum beriman atau kafir.

Sulaiman adalah seorang Nabi dan Rasul Putra dari Nabi Daud seorang raja Bani Israil yang sangat dihormati karena kekuasaanya yang mampu memerintah seluruh Israel saat itu, setelah Nabi Daud meninggal tahtanya diwariskan kepada Nabi Sulaiman, kala itu usianya masih muda. Tetapi kakaknya Absaloom ingin merebut tahta tersebut, pada akhirnya terjadi pemberontakan untuk merebut kekuasaan. Setelah pemberontakan tersebut Absalom terbunuh dan tahta diwariskan sepenuhnya kepada Sulaiman. Nabi Daud telah melihat potensi diri pada Sulaiman dengan melihat kemampuan analisisnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dan mempersiapkannya sebagai calon pengganti raja. (Aizid, 2014, h.463).

Nabi Sulaiman dijuluki *al-hakim* ketika mewarisi kerajaan peninggalan ayahnya Nabi Daud sehingga mampu membawa kerajaan tersebut kearah yang semakin maju dari segi pemerintahan, pertanian, teknologi dan industri, lingkungan sangat terwat dan masyarakatnya jauh dari kelaparan sehingga menjadi percontohan untuk negara-negara lain.

Nabi Sulaiman dapat memahami bahasa binatang dan dapat berkomunikasi dengan baik, bahkan memiliki prajurit dari golongan binatang seperti burung dan kuda untuk membantunya dalam menangani masalah kerajaan dalam hal ini sulaiman merupakan satu-satunya orang yang dapat berkomunikasi dengan mahluk selain manusia pada zamannya. Dan untuk Sulaiman dikumpulkan bala tentaranya dari Jin, manusia dan burung, lalu mereka berbaris dengan tertib”

(Qs.An-Naml [27]:17). Dalam hal ini Nabi Sulaiman sangat pandai dalam memanfaatkan sumber daya dan mampu melihat potensi-potensi yang dimiliki. Seperti melihat kaum yang berbeda kepercayaan bukan sebagai musuh untuk diperangi.

Kerajaan Bani Israil menjadi sangat luas ketika masa kepemimpinan Nabi Sulaiman, baik dari segi wilayah ataupun bangunannya karena memiliki prajurit dari bangsa jin yang sangat terampil dalam membuat bangunan dan material khusus yang sangat sulit didapat seperti mutiara yang berasal dari dasar lautan. Kekayaanya yang melimpah tidak membuatnya sombong dan serakah. Pada masa ke 4 pemerintahannya Nabi Sulaiman mempekerjakan 180.000 pekerja dan semuanya bekerja dengan cara bergotong royong sesuai dengan keahliannya.

Kehidupan masyarakat Bani Israil pada masa itu berada pada masa kejayaannya. Lingkungannya sangat subur dan terawat, sudah mampu mengelola sumberdaya alam seperti bahan tambang dan swasembada bahan pangan. Kondisinya sudah sangat baik dari segi keamanan dan ekonomi, jauh dari peperangan (Aizid. 2014, h.467).Dengan keadaan masyarakat yang sejahtera dimanfaatkan oleh Nabi Sulaiman untuk menyebarkan dan meluaskanajaran tauhid. Ketika laju pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk semakin bertambah khusunya dikota Bandung kesuburan tanah dan alih fungsi lahan semakin terancam karena lahan yang produktif untuk ditanami setiap tahun terus menurun jumlahnya, seperti yang diberitakan republika.com Selasa 7 April 2015, bahwa berdasar perhitungan BPS (Badan Pusat Statistik) ada pengurangan lahan sawah dikota Bandung dengan kisaran 30-40 hektare per tahun, ujar kepala dinas pertanian dan kehutanan pangan kota Bandung Elly Waslihah. Selain persawahan lahan yang terancam lainnya adalah perbukitan yang didirikan hotel dan penginapan karena akan berpengaruh pada fungsi awalnya sebagai daerah resapan air.

Tak hanya dari segi lingkungan saja yang harus diperhatikan,pejabat negara yang hakikatnya adalah seorang pemimpinmemiliki kewajiban untukmengatur kehidupan bermasyarakat agar terciptanya kepentingan bersama, tetapiyang terjadi adalah seorang pemimpin yang tidak amanah pada harta dan jabatannya seperti yang dilansir detiknews.com pada Rabu 11 Februari 2015, Anggota komisi

B DPRD Kota Bandung Tatang Suratis ditetapkan sebagai tersangka oleh Polda Jabar karena dugaan korupsi dana (bansos) Pemkot Bandung.

Menurut Rafiqul pada 10 April 2015 kriteria pemimpin harustegas, mengerti dan memahami lingkungankarena merupakan suatu modal,dan yang terpenting menjaga amanah dengan baik, pada masa kepemimpinan Nabi Sulaiman, kehidupan masyarakatnya sejahtera dan terpenuhi segala kebutuhannya. Nabi Sulaiman dan kerajaanyasangat memperhatikan lingkungandan menjadi percontohan bagi kerajaan-kerajaan lain. Kisah tersebut masih belum banyak diketahui oleh anak usia 7-11 tahun dikota Bandung hanya 3dari 30 anak yang mengetahuinya, mereka cenderung mengetahui kisah-kisah yang sudah banyak diketahui seperti kisah Nabi Sulaiman dengan ratu Saba. Dan terbatasnya sumber informasi yang mereka dapatkan seperti dari sumber buku teks dan hanya sedikit buku yang memiliki *funcional play* yang dapat membantu anak memahami cerita.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang timbul antara lain:

- Pada saat ini banyak pemimpin yang tidak amanah pada jabatannyayang berakibat terjadinya korupsi
- Terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang semakin meluas pada saat ini berdampak buruk pada kehidupan masyarakat seperti banjir dan kekeringan.
- Kisah Nabi Sulaiman sebelum menjadi raja dan perebutan tahta yang dilakukan Absalom belum banyak diketahui anak-anak, mayoritas mengetahui kisah yang sudah banyak diketahui seperti kisah Nabi Sulaiman dengan semut, Karena terbatasnya sumber informasi

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalahbagai mana menyampaikan kisah Nabi Sulaiman sebelum menjadi raja dan perebutan tahta oleh Absalom. Yang ditujukan kepadaanak melalui media informasi yangmudah diakses dan dipahami.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan spesifik maka penelitian dibatasi padaperebutan tahta yang dilakukan Absalom dan kisahNabi Sulaimanyang diamanahi tahta kerajaan oleh ayahnya Raja Daud untuk anak usia 7-11tahun di kota Bandung.

1.5 Tujuan Perancangan

Untuk menambah pengetahuan dan menceritakan kisah Nabi Sulaiman yang tidak banyak diketahui oleh anak-anak dan mengingatkannya kembali, agar lebih mengenal sifat-sifat keteladanannya dalam memegang amanah dan menjaga lingkungan agar dapat menginspirasi dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan keseharian.

.